

Pengaruh Struktur Aktiva, Rasio Keuangan terhadap Return on Assets pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI

(The Effect of Asset Structure and Financial Ratios on Return on Assets in Property and Real Estate Companies Listed on the IDX)

Kodimah Restiana^{1*}, Maria Septijantini Alie², Yudhinanto Yudhinanto³, M. Nasir⁴, Eka Travilta Oktaria⁵

Universitas Mitra Indonesia, Lampung, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

kodimarestiana1212@gmail.com^{1*}, maria_alie@umitra.ac.id², yudhi@umitra.ac.id³, ekatravilta@umitra.ac.id⁵



Riwayat Artikel

Diterima pada 3 September 2024
Revisi 1 pada 13 November 2024
Revisi 2 pada 15 Desember 2024
Revisi 3 pada 20 Januari 2025
Disetujui pada 27 Desember 2024

Abstract

Purpose: This research aims to determine the effect of Asset Structure, Total Asset Turnover (TATO), Fixed Asset Turnover, Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) on Profitability Return On Assets (ROA) in Property and Real Estate companies in the Construction and Subsectors. Buildings on the Indonesian Stock Exchange for the 2016-2023.

Methodology/approach: This type of research is quantitative research using the SPSS version 27 program. The analytical tool used is the classic assumption test which includes the Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, and Autocorrelation Test. Hypothesis testing includes Multiple Linear Regression Analysis, Determinant Coefficient Test, F Test, and T Test.

Results/findings: The research results of simultaneous hypothesis testing state that Asset Structure, Total Asset Turn Over, Fixed Asset Turnover, Debt to Equity Ratio and Current Ratio have a significant effect on Return On Assets. Partial hypothesis testing states that Asset Structure, Total Asset Turn Over, Fixed Asset Turnover, and Current Ratio have a positive and significant effect on Return On Assets, while the Debt to Equity Ratio has a negative and insignificant effect on Return On Assets

Conclusion: This study analyzes the impact of asset structure and financial ratios on Return on Assets in property and real estate companies listed on the IDX. The analysis results show that total assets turnover, fixed asset turnover, and debt to equity ratio have a significant effect on ROA, while the current ratio does not show a significant impact.

Limitations: The use of historical data and variables is limited. The research year is only nine years with five variables

Contribution: This research helps Property and Real Estate companies in the construction and building sector to see to what extent the company is able to generate profits from the assets it owns, with good marketing and management strategies.

Keywords: *Asset Structure, Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Fixed Asset Turnover, Return On Assets (ROA), Total Asset Turnover (TATO).*

How to Cite: Restiana, K., Alie, M. S., Yudhinanto, Y., Nasir, M., Oktaria, E, T. (2025). Pengaruh Kualitas Sistem Kualitas Layanan dan Pemasaran Relasional terhadap Loyalitas Pengguna BSB Mobile pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang dengan Kepuasan Pengguna sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 6(2), 315-326.

1. Pendahuluan

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh profit sebanyak-banyaknya. Salah satu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dan sering digunakan untuk melihat peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan ialah profit. Profitabilitas mencerminkan keutamaan perusahaan pada persaingan bisnis. Profitabilitas dapat diukur melalui *Return On Asset* (Mufid, 2024). Semakin tinggi nilai ROA berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Nuryani, 2024). Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan, akan membuat investor tertarik kepada saham tersebut. Industri *property dan real estate* ialah industri yang bergerak di bidang pengembangan jasa dengan memfasilitasi pembangunan kawasan-kawasan yang terpadu dan dinamis (Novita, Gaol, Matanari, Siahaan, & Sarumaha, 2022; Pujayanti, 2018). Perusahaan konstruksi ialah bisnis yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan sebuah aktivitas konstruksi dalam pembentukan sebuah bangunan ataupun bentuk fisik. Struktur aktiva adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam operasionalnya. Hal ini dapat dikatakan juga bahwa struktur aktiva terdiri dari beberapa komponen aktiva lancar dan juga aktiva tetap dengan rumus sebagai berikut.

Total Assets Turn Over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi menciptakan penjualan (Soleimani, Dehyadegari, & Gerami, 2020). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan persentase atau besarnya penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham *Debt to Equity Ratio* atau biasa disebut DER merupakan rasio solvabilitas yang membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas (Suhadi, 2024). Rasio ini biasanya digunakan investor untuk mengetahui seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER maka semakin tinggi pula risiko perusahaan terhadap likuiditas perusahaan.

Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui seberapa sanggup sebuah perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar rasio lancarnya, hal ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Beberapa hasil riset yang penulis teliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah hasil penelitian dari lainnya (Novyanny & Turangan, 2019; Zaman, 2021). Dari hasil analisis uji hipotesis yang mempergunakan program SPSS, didapati kesimpulan yaitu Struktur Aktiva, Perputaran Total Aset, Perputaran Aktiva Tetap memberi pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA (Profitabilitas) dalam perusahaan sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Teregistrasi pada BEI Tahun 2015–2019. Riset lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah hasil penelitian (Chandra, Wijaya, Angelia, & Hayati, 2020; Pujayanti, 2018). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Firm Size*, dan *Current Ratio* terhadap Return on Assets yang menyatakan bahwa Hasil penelitian dengan pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, ukuran perusahaan, dan *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets*. Pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. *Total Assets Turnover* dan *Firm Size* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Namun *Current Ratio* tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (Firmansyah, Amelia, Pramesti, & Putri, 2023; Kosasih & Sulaiman, 2024).

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Pengaruh Struktur aktiva pada Profitabilitas ROA

Menurut Weston struktur aktiva merupakan rasio antara aktiva tetap dan total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau perbandingan baik dalam artian *absolute* maupun dalam artian relative anatara aktiva lancar maupun aktiva tetap. Menurut Subramanyam aktiva sebagai aset, aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan yang bertujuan menghasilkan laba. Dikutip dari riset Rahmi

pada jurnal Utami and Manda (2021) jika struktur aktiva memberi pengaruh dengan substansial pada profitabilitas. Bertambah besarnya aktiva tetap yang dipunyai oleh perusahaan hingnganya aktivitas pendanaan meningkat, itu semua disebabkan total aktiva yang cenderung besar bisa sebagai penjaminan.

H1: Struktur aktiva punya pengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)*

2.2 Pengaruh Total Asset Turn Over pada Profitabilitas (ROA)

Menurut Suardi (2021) , rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Menurut Puspita, Arisandy, and Octaviani (2021) Semakin besar Perputaran Total Aset (*Total Aset Turnover*) akan membaik, sebab bertambah efektif keseluruhan aktiva yang digunakan sebagai penunjang aktivitas penjualan. Hasil analisis menampakkan jika TATO memberi pengaruh positif serta substansial pada ROA dalam perusahaan manufaktur yang terintegrasi di BEI tahun 2017-2019. Hasil ini selaras pada teori (Hery, 2015) pada jurnal Chandra et al. (2020), yang menjabarkan jika pergerakan total aset yang kecil bermakna perusahaan punya kelebihan total aset dan total aset yang tersedia belum digunakan dengan baik untuk membuahkan penjualan.

H2: Total Asset Turnover punya pengaruh dengan parsial terhadap ROA pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.3 Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Asset Turnover) pada Profitabilitas (ROA)

Menurut Soedarso and Dewi (2022), rasio perputaran aktiva tetap (*fixed asset turnover*) ialah rasio untuk melihat sejauh mana aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputrannya secara efektif dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan. Pendapat Hery (2015) perputaran total aset ialah rasio yang dipakai untuk mengecek keefektifan total aset yang dipunyai perusahaan dalam membuahkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengecek berapa total penjualan yang akan dihasilkan dari tiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Pendapat Nima (2024) aktiva tetap dalam hal ini dengan parsial punya pengaruh substansial terhadap laba, sebab aktiva tetap ialah aktiva yang dipunyai oleh perusahaan dengan nilai yang cukup besar dan tidak untuk dijual kembali serta dominan mesti diperhitungkan oleh perusahaan, sebab aktiva tetap juga mampu membuahkan laba jika bisa dipakai dengan efisien.

H3: Aktiva tetap dalam hal ini dengan parsial punya pengaruh substansial terhadap *Return On Aset*

2.4 Pengaruh Debt to Equity Ratio pada Profitabilitas (ROA)

Menurut Hery (2015) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio utang terhadap modal (*equitas*), rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Menurut Sitorus, Christiadi, Shelly, and Laia (2022) *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset nya. hasil penelitian Utama serta Muid dalam jurnal Chandra et al. (2020); (Novita et al., 2022), ialah DER punya pengaruh substansial terhadap ROA yang punya arah negatif. Hal tersebut menjabarkan jika bertambah tinggi DER perusahaan hingnganya bertambah kecil keuntungan bersih ROA yang akan didapat. Hasil ini tidak selaras pada penelitian Maulita dan Tania dalam jurnal Chandra et al. (2020), ialah DER tidak punya pengaruh substansial terhadap Profitabilitas.

H4: *Debt to Equity* memberi pengaruh tetapi tidak substansial pada ROA.

2.5 Pengaruh Current Ratio pada Profitabilitas (ROA)

Menurut Suardi (2021) *Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo apabila ditagih menggunakan aktiva lancar diukur dengan *current ratio*. Menurut Brigham and Houston (2001) Posisi likuiditas perusahaan berhubungan dengan apakah perusahaan mampu melunasi kewajibannya yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Hasil penelitian Jenni dalam jurnal Khakim (2022) ialah CR tidak punya pengaruh atas ROA. Hasil ini tidak selaras dengan Prakoso dan Chabachib dalam jurnal Chandra et al. (2020), yang bermakna jika makin tinggi rasio likuiditas sebuah perusahaan, hingnganya rasio profitabilitas perusahaan juga akan meningkat. *Current Ratio* ialah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Satria, Agustina, & Herlianti, 2023). Perusahaan yang punya *Current Ratio* besar memberitahukan jika perusahaan bisa

mencukupi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih ialah perusahaan yang menempatkan dana yang besar di aktiva lancaranya.

H5: *Currentt Ratio* punya pengaruh negatif substansial terhadap *Return On Assets*

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendapat Utama, Sastrodiharjo, and Mukti (2023) data kuantitatif ialah data yang bisa diukur dan dihitung secara langsung, terkait informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistik. Data yang dipakai ialah data sekunder. Pendapat Sugiyono (2019) yang dimaksud data primer ialah sumber data yang langsung memberi data pada pengumpul data.

3.1 Populasi

Pendapat Ghozali (2018) mengungkapkan jika populasi ialah keseluruhan kumpulan elemen dengan karakteristik tertentu yang bisa dipakai serta membentuk kesimpulan. Populasi pada riset ini ialah seluruh perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. total populasi yang akan dikaji pada penelitian ini ialah semua perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI. Total perusahaan yang terdaftar sebanyak 76 perusahaan.

3.2 Sampel

Pendapat Sugiyono (2019) *purposive sampling* ialah sebuah teknik pengambilan sumber data sampel untuk pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel dengan pengambilan sampel terpilih (*non probability sampling*) ialah dengan *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampelnya dengan memakai pertimbangan atau kriteria tertentu, dapat di lihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> yang terdaftar di BEI	76
2	Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> subsektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI	17
3	Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> subsektor Kontruksi dan Bangunan yang memiliki laporan keuangan lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan periode tahun 2015-2023	16
	Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> subsektor Kontruksi dan Bangunan yang tidak mengalami kerugian periode tahun 2015-2023	9
	Jumlah sampel	9
	Jumlah Periode (2015-2023)	9
	Total sampel (9 tahun x 9 Sampel)	81

Tabel 2. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2	NCRA	Nusa Raya Cipta Tbk
3	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk

4	PTPP	PP (Persero) Tbk
5	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.
6	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
7	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
8	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
9	CTRA	Ciputra Development Tbk

3.3 Teknik pengumpulan data

Selaras dengan jenis data yang diperlukan ialah data sekunder dari sampel yang dipakai, metode pengumpulan data dipakai dengan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan *Property & Real Estate* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id periode tahun 2015-2023. Data laporan keuangan perusahaan, struktur aktiva, *Total Assets Turn Over*, *Perputaran Aktiva Tetap*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Current Ratio* didapat dengan mengutip dengan langsung dari www.idx.co.id.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Pendapat Sugiyono (2019) Variabel ialah Aspek pengamatan pada riset yang punya variasi nilai dan bisa diukur. Variabel pada riset ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas ialah Pengaruh (X1) Struktur Aktiva, (X2) *Total Aset Turn Over* (TATO), (X3) *Perputaran Aktiva Tetap*, (X4) *Debt to equity Ratio*, dan (X5) *Current Ratio*.
2. Variabel terikat (Y) *Return On Assets* (ROA) ialah variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat.

Berdasarkan variabel tersebut, definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat di sajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel. 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi OPERasional	Indikator	Skala
Struktur Aktiva (X1)	Menurut Weston struktur aktiva merupakan rasio antara aktiva tetap dengan tato; aktiva yang dimiliki oleh perusahaan atau perbandingan baik dalam artian absolute maupun artian relative antara aktiva lancar dan aktiva tetap	$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
<i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) (X2)	Menurut Suardi (2021) <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Perputaran Aktiva Tetap (X3)	Menurut Fahmi, rasio perputaran aktiva tetap (<i>fixed asset turnover</i>) ialah rasio untuk melihat sejauh mana asset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputrannya secara efektif dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan.	$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata asset}}$	Rasio
<i>Debt Equity Ratio</i>	Suardi (2021) menyatakan, DER digunakan untuk menilai hutang		Rasio

(DER) (X4)	dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar dana yang diberikan oleh kreditur dan pemilik perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	
<i>Current Ratio</i> (X5)	Menurut Brigham and Houston (2001) posisi likuiditas perusahaan berhubungan dengan perusahaan yang mampu melunasi kewajibannya yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar.	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

3.5 Teknik analisis data

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, pendapat Jaya et al. (2023) penelitian kuantitatif ialah sebuah metode penelitian yang selaras dengan namanya memerlukan banyak penggunaan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan penampilan hasil. Metode yang dipakai dalam menganalisis data pada penelitian ini ialah program pengolahan data atau software data ialah SPSS versi 27.

a. Uji asumsi klasik

Kelayakan model regresi yang dipakai dapat diuji dengan uji asumsi klasik dimana terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi,

b. Analisis Regresi Linear Berganda

c. Uji Koefisien Determinan

d. Pengujian Hipotesis yang terbagi menjadi dua ialah Uji F (Uji Simultan) Uji t (Uji Parsial)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji asumsi klasik

4.1.1 Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	0.21706	0.026			8.348	0.000
SQRT_X1	0.00954	0.003	0.0288		3.180	0.002
SQRT_X2	0.07931	0.018	0.0374		4.406	0.000
SQRT_X3	0.18381	0.026	0.0744		7.070	0.000
SQRT_X4	-0.15063	0.087	-0.0809		-1.731	0.087
SQRT_X5	0.01736	0.008	0.0073		2.170	0.033

Berdasarkan tabel 4 pada uji *Kolmogorov Smirnov* terlihat bahwa nilai “*Asymp Sig. 2(tailed)*” sebesar 0,200 menunjukkan bahwa nilai signifikan residual $0,200 > 0,05$ artinya, data penelitian berdistribusi normal.

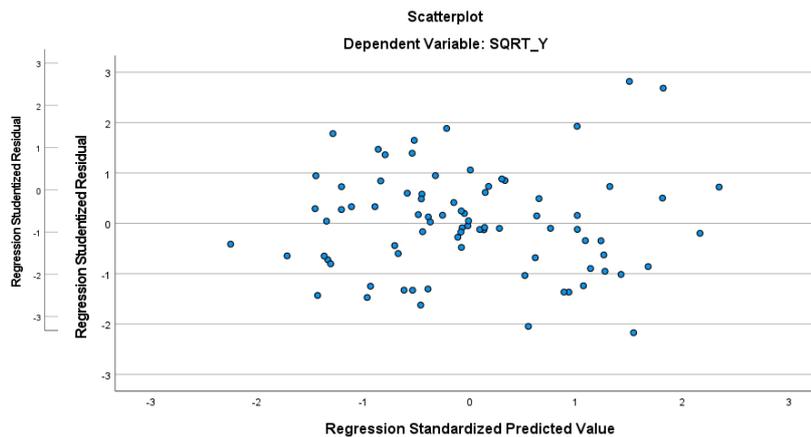
4.1.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	SQRT_X1	0.746
	SQRT_X2	0.321
	SQRT_X3	0.250
	SQRT_X4	0.773
	SQRT_X5	0.628

Berdasarkan Uji Multikolinieritas pada tabel 5 didapati hasil yakni; Variabel Struktur Aktiva (X1) memiliki skor VIF 1,340 < 10 dan nilai *Tolerance* 0,746 > 0,01 Sehingga tidak ada multikolinieritas pada Variabel Struktur Aktiva. Variabel Total Asset Turn Over (X2) memiliki skor VIF 3,111 < 10 dan nilai *Tolerance* 0,321 > 0,01 Sehingga tidak ada multikolinieritas pada variabel Variabel Total Asset Turn Over. Variabel Perputaran Aktiva Tetap (X3) memiliki skor VIF 4,000 < 10 dan nilai *Tolerance* 0,250 > 0,01 Sehingga tidak ada multikolinieritas pada variabel Variabel Perputaran Aktiva Tetap. Variabel Debt to Equity Ratio (X4) memiliki skor skor VIF 1,293 < 10 dan nilai *Tolerance* 0,733 > 0,01 Sehingga tidak ada multikolinieritas pada Variabel Debt to Equity Ratio. Variabel Current Ratio (X5) memiliki skor skor VIF 1,593 < 10 dan nilai *Tolerance* 0,628 > 0,01 Sehingga tidak ada multikolinieritas pada Variabel Current Ratio.

4.1.3 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data *output SPSS*

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas pada gambar 1 dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

4.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.887	.786	.772	.02929	1.906

Dasar pengambilan keputusan Uji *Durbin Watson (DW)* dengan ketentuan yakni; Jika $d < dl$, berarti ada autokorelasi positif. Jika $d > (4 - dl)$, berarti tidak ada autokorelasi. Jika $du < d < (-dl)$, berarti ada autokorelasi negative. Jika $dl < d < du$, berarti tidak ada kesimpulan. Tabel 4.5 uji menunjukkan bahwa durbin Watson dengan jumlah variabel (k) = 5 dan jumlah baris data (n) = 81, maka durbin Lower (dl) = 1,5109, durbin Upper (du) = 1,7720, durbin-Watson (d) = 1,906. Dengan ketentuan sebagai berikut.

Uji $\rightarrow dL < dU < \underline{d} < 4-dU$
 $\rightarrow 1,5109 < 1,7720 < 1,906 < (4-1,7720)$
 $\rightarrow 1,5109 < 1,7720 < 1,906 < 2,2280$

Hasil tersebut menunjukkan H_0 diterima, sehingga tidak terjadi autokorelasi.

4.2 Model Regresi Linear Berganda

Tabel 7. uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	0.21706	0.026		8.348	0.000
	SQRT_X1	0.00954	0.003	0.0288	3.180	0.002
	SQRT_X2	0.07931	0.018	0.0374	4.406	0.000
	SQRT_X3	0.18381	0.026	0.0744	7.070	0.000
	SQRT_X4	-0.15063	0.087	-0.0809	-1.731	0.087
	SQRT_X5	0.01736	0.008	0.0073	2.170	0.033

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

- Y = Return On Assets (ROA)
- X1 = Struktur Aktiva
- X2 = Total Asset Turn Over (TATO)
- X3 = Perputaran Aktiva Tetap
- X4 = Debt to Equity Ratio
- X5 = Current Ratio
- β_1 - β_5 = Koefisien regresi
- α = Konstanta
- e = Standar Error
- Y = $0.21706 + 0.00954 X_1 + 0.07931 X_2 + 0.18381 X_3 - 0.15063 X_4 + 0.01736 X_5 + 0.02929$

4.3 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Interval koefisien	Tingkat Hubungan
1	.887	.786	.772	.02929	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
					0,20 - 0,399	Lemah
					0,40 – 0,599	Sedang
					0,60 – 0,799	Kuat
					0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi tabel 8 menampilkan nilai Koefisien Determinasi ($Adjusted R^2$) sebesar 0,786 atau 78,6%. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa sebesar 78,6% variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan, sisa 22,4% lainnya dijelaskan oleh faktor lain.

a. Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji F (Uji Simultan)

Adapun kriteria dalam pengujian ini yakni Apabila hasil probabilitas $< 0,05$ hingganya bisa dibilang model regresi diterima dengan pantas yang bermakna terdapatnya pengaruh dengan bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila hasil probabilitas $> 0,05$ hingganya dibilang model regresi yang diestimasi tidak pantas sebab tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.237	5	.047	55.222	.000
	Residual	.064	75	.001		
	Total	.301	80			

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan bahwa F hitung (55,222) > F tabel (2,337) maka H0 ditolak, artinya variabel *independent* secara simultan mempengaruhi variabel *dependen* secara signifikan. Berdasarkan nilai “Sig.” juga terlihat bahwa nilai tersebut di bawah 0,05 yang menyebabkan H0 ditolak, artinya variabel *independent* signifikan mempengaruhi *dependen*.

4.4.2 Uji t (Uji Parsial)

Tabel 10. Uji t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.21706	0.026		8.348	0.000
	SQRT_X1	0.00954	0.003	0.0288	3.180	0.002
	SQRT_X2	0.07931	0.018	0.0374	4.406	0.000
	SQRT_X3	0.18381	0.026	0.0744	7.070	0.000
	SQRT_X4	-0.15063	0.087	-0.0809	-1.731	0.087
	SQRT_X5	0.01736	0.008	0.0073	2.170	0.033

Adapun hipotesis penelitian penelitian ini berdasarkan uji parsial adalah sebagai berikut.

1. H0: variabel independen dengan parsial (individual) tidak memberi pengaruh variabel dependen dengan substansial.
2. H1: variabel independen dengan parsial (individual) memberi pengaruh variabel dependen dengan substansial.

Berdasarkan hipotesis tersebut maka kriteria pengujian nilai statistik T pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. T Positif

T hitung > T tabel maknanya H0 ditolak dan H1 diterima (terdapat pengaruh) dan T hitung < T tabel maknanya H0 diterima dan H1 ditolak (tidak terdapat pengaruh).

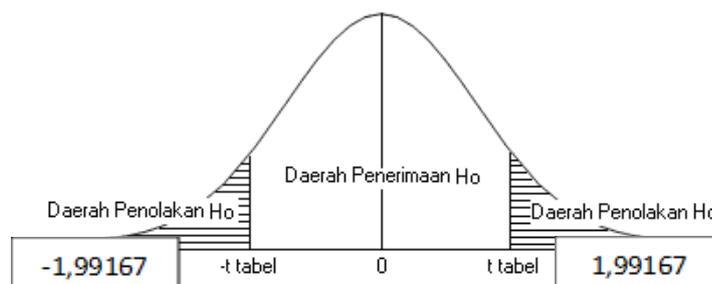
b. T Negatif

Nilai – T hitung < – T tabel maknanya H0 ditolak dan H1 diterima (terdapat pengaruh) T hitung > – T tabel maknanya H0 diterima dan H1 ditolak (tidak terdapat pengaruh).

Kriteria Pengujian nilai sig/prob

Prob < 0,05 maknanya H0 ditolak dan H1 diterima (Punya pengaruh)

Prob > 0,05 maknanya H0 diterima dan H1 ditolak (Tidak Punya pengaruh)



Berdasarkan nilai statistik dan hipotesis yang diberikan maka dapat disimpulkan:

1. Variabel Struktur Aktiva (X1) mempunyai hasil $t_{hitung} 3,180 > t_{tabel} 1,991$ serta nilai signifikansi Prob $0,002 < \alpha 0,05$, H0 ditolak dan H1 diterima, artinya struktur aktiva secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
2. Variabel *Total Assets Turn Over (X2)* mempunyai hasil $t_{hitung} 4,406 > t_{tabel} 1,991$ serta nilai signifikansi Prob $0,000 < \alpha 0,05$, H0 ditolak dan H1 diterima, artinya *Total Assets Turn Over (TATO)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
3. Variabel Perputaran Aktiva Tetap (X3) mempunyai hasil $t_{hitung} 7,070 > t_{tabel} 1,991$ serta nilai signifikansi Prob $0,000 < \alpha 0,05$, H0 ditolak dan H1 diterima, artinya perputaran aktiva tetap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
4. Variabel *Debt to Equity Ratio (X4)* mempunyai hasil $t_{hitung} -1,731 > t_{tabel} -1,991$ serta nilai signifikansi Prob $0,087 > \alpha 0,05$, H0 diterima dan H1 ditolak, artinya *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
5. Variabel *Current Ratio (X5)* mempunyai hasil $t_{hitung} 2,170 > t_{tabel} 1,991$ serta nilai signifikansi Prob $0,033 > \alpha 0,05$, H0 ditolak dan H1 diterima, artinya *Current Ratio (CR)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hipotesis menggunakan SPP IBM 27 dapat disimpulkan bahwa Variabel Struktur Aktiva (X1), Variabel *Total Assets Turn Over (X2)*, Variabel Perputaran Aktiva Tetap (X3), Variabel *Debt to Equity Ratio (X4)*, Variabel *Current Ratio (X5)*, variabel *independent* secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel *dependen* secara signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Variabel Struktur Aktiva (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Variabel *Total Assets Turn Over (X2)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Variabel Perputaran Aktiva Tetap (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Variabel *Debt to Equity Ratio (X4)* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Variabel *Current Ratio (X5)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran bagi perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi dan bangunan banyak faktor yang mempengaruhi profit perusahaan, dalam hal ini pada perusahaan *property dan real estate* sebaiknya perlu meningkatkan dan mempertahankan Struktur aktiva, *Total Assets Turn Over*, Perputaran Aktiva Tetap, *Current Ratio* untuk meningkatkan profit yang maksimal. Sedangkan untuk *Debt to Equity Ratio* sebaiknya dikurangi karena semakin kecil rasio DER maka kondisi perusahaan membaik juga karena semakin tinggi DER menunjukkan komposisi hutang semakin besar dibandingkan total modal sendiri

Limitasi dan studi lanjutan

Peneliti lebih mengutamakan penggunaan ROA agar bisa menilai sejauh mana tingkat pengembalian Aset yang dihasilkan dari investasi yang dilaksanakan pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar Di BEI. Peneliti membatasi penelitian hanya dengan memakai variabel Struktur Aktiva, *Total Asset Turn Over*, Perputaran Aktiva Tetap, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio*. Bagi perusahaan *property dan real estate* agar bisa meningkatkan aset tetap, hingganya perusahaan bisa mendapat keuntungan yang maksimal dari aset yang dipunyai. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel lain agar hasilnya lebih bervariasi

Ucapan terima kasih

Terimakasih penulis ucapkan pada Pembimbing I, Pembimbing II, serta penguji yang memberi arahan dan motivasi serta seluruh pihak yang mendukung selama proses menempuh pendidikan S2.

Referensi

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Buku 1 edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, A., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Manajemen*, 2(1), 57-69.
- Firmansyah, A., Amelia, P., Pramesti, K. R. B., & Putri, Z. A. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Struktur Aset Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB) Vol*, 2(01).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Hery, S. (2015). *Analisis laporan keuangan: Media Pressindo*.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., . . . Muchsidin, M. (2023). *Manajemen keuangan: PT. Global Eksekutif Teknologi*.
- Khakim, M. A. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Roa Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2009-2016. *JUMINTAL: Jurnal Manajemen Informatika Dan Bisnis Digital*, 1(1), 1-10.
- Kosasih, A., & Sulaiman, E. (2024). Digital transformation in rural settings: Unlocking opportunities for sustainable economic growth and community empowerment. *Journal of Sustainable Tourism and Entrepreneurship*, 5(2), 129-143.
- Mufid, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(4), 621-634.
- Nima, R. V. R. (2024). Studi Harga Saham Pasca IPO di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*.
- Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur makanan yang terdapat di Bei periode 2017-2020. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1655-1663.
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-14.
- Nuryani, H. S. (2024). The Impact of TATO and DER on ROA in IDX 2019-2023 Property and Real Estate Companies. *eCo-Fin*, 6(2), 377-386.
- Pujayanti, A. (2018). Perang Dagang Amerika Serikat–China Dan Implikasinya Bagi Indonesia. *Info Singkat, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan STRategis*, 10(7).
- Puspita, G., Arisandy, M., & Octaviani, L. (2021). The effect of fixed asset turnover and working capital turnover on profitability. *Journal of Financial and Behavioural Accounting*, 1(1), 75-82.
- Satria, R., Agustina, I. Z., & Herlianti, E. (2023). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Return on Asset Pada Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 955-964.
- Sitorus, F. D., Christiadi, R., Shelly, S., & Laia, D. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Total Asset, Perputaran Aktiva Tetap, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (ROA). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 247-258.
- Soedarso, H. G., & Dewi, L. (2022). Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA). *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4), 913-918.
- Soleimani, E., Dehyadegari, M., & Gerami, H. Z. (2020). Application of hierarchical method and fuzzy AHP-TOPSIS method for multi-criteria decision making in financing. *Annals of Management and Organization Research*, 1(4), 307-317.
- Suardi, S. (2021). Analisis Rasio Aktivitas Pada PT Kino Indonesia, Tbk. *Business, Economics dan Entrepreneurship*, 3(1), 20-28.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, cv.

- Suhadi, I. A. (2024). Impact of intellectual capital on financial performance with company size moderation. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 6(1), 47-59.
- Utama, B. P., Sastrodiharjo, I., & Mukti, A. H. (2023). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*.
- Utami, M. T., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1-8.
- Zaman, M. B. (2021). Influence of debt to total asset ratio (dar) current ratio (cr) and total asset turnover (tato) on return on asset (roa) and its impact on stock prices on mining companies on the indonesia stock exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 114-132.